

KETERLIBATAN PENDIDIK DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Ahmad Mushlih

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: ahmad_mushlih@uinsatu.ac.id

Errifa Susilo

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Email: errifa.uinsatu@gmail.com

Ajeng Ninda Uminar

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus Lampung
Email: ajengninda50@gmail.com

Abstrak: Pendidikan terus berbenah mengikuti arus perkembangan zaman. Perubahan dalam dunia Pendidikan diawali dengan adanya perubahan kurikulum. Siklus perubahan kurikulum bersifat dinamis dan menyeluruh dalam setiap jenjang pendidikan tanpa terkecuali pendidikan anak usia dini (PAUD). Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian dengan melibatkan 34 lembaga Pendidikan anak usia dini satuan taman kanak-kanak dan Raudhatul Athfal di wilayah Tulungagung dan sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memiliki peranan penting dalam transformasi kualitas layanan pembelajaran melalui pengembangan kurikulum. Selain itu, pendidik dalam mengembangkan kurikulum melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, kolaborasi, implementasi dan evaluasi kurikulum. Oleh sebab itu, pendidik sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan memiliki tugas meningkatkan kompetensi pendidik unggul.

Keyword: *Pendidik; Pengembangan Kurikulum; Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract: Education continues to improve following the flow of the times. Changes in the world of education begin with changes in the curriculum. The cycle of curriculum change is dynamic and comprehensive at every level of education, including early childhood education (ECE). Researchers conduct research using qualitative methods with interview, observation and documentation techniques. The location of the study involved 34 early childhood education institutions of kindergarten units and Raudhatul Athfal in Tulungagung and surrounding areas. The results show that educators have an important role in transforming the quality of learning services through curriculum development. In addition, educators in developing the curriculum through several stages, namely planning, collaboration, implementation and evaluation of the curriculum. Therefore, educators as the spearhead of educational success have the task of improving the competence of excellent educators.

Keyword: *Educators; Curriculum Development; Early Childhood Education*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan bagian penting dalam mengoptimalkan *output* maupun *outcome* pendidikan. Sejalan dengan perkembangan zaman, kurikulum terus berkembang seiring dengan kebutuhan persaingan global. Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan seperti Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dan penyempurnaan kurikulum, mulai dari kurikulum Rencana Pelajaran pada tahun 1947, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, kurikulum berbasis kompetensi 2004, kurikulum 2006 KTSP, Kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka¹. Perubahan kurikulum menjadi acuan dalam menjalankan proses pendidikan pada setiap tingkat satuan pendidikan. Akan tetapi dalam proses implikasi tidak semua penerapan kurikulum berjalan dengan optimal, hal ini dikarenakan banyaknya variasi pembeda setiap Lembaga seperti aspek geografis maupun pemerataan guru profesional pada setiap satuan Pendidikan ². Oleh sebab itu, kurikulum mengalami perubahan yang secara berkelanjutan sebagai bentuk pengoptimalan Pendidikan dengan menyesuaikan kondisi lingkungan lembaga serta memperhatikan arus perkembangan zaman.

Pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini tidak dapat dipisahkan dari peran pendidik lembaga. pendidik mempunyai peran sentral dalam desain kurikulum³. Sebagai pendidik yang berkompeten, maka

¹ Sri Apriatni et al., "Analisis Kesiapan Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi Di MAN 2 Kota Serang)," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 435–46, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1399>; Fatmawati Fatmawati and Yusrizal Yusrizal, "Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam Sou Parung Bogor," *Jurnal Tematik* 10, no. 2 (August 21, 2020): 74–80, <https://doi.org/10.24114/JT.V10I2.19587>; Rudi Martin and Mangaratua Marianus Simanjorang, "Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan Di Indonesia," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (January 6, 2022): 125–34, <https://doi.org/10.34007/PPD.V1I1.180>.

² Mila Yaelasari and Vera Yuni Astuti, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka Di SMK INFOKOM Bogor)," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 7 (2022): 584–91, <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i7.1041>.

³Beth Handler, "Teacher as Curriculum Leader: A Consideration of the Appropriateness of That Role Assignment to Classroom-Based Practitioners," *International Journal of Teacher Leadership* 3, no. 3 (2010): 32–42,

pendidik memiliki pemahaman komprehensif tentang bidang konten/materi dan metode untuk mengkomunikasikan pengetahuan anak didik. Pendidik sebagai pemimpin pengembangan kurikulum perlu memiliki pemahaman global tentang pendidikan. Demikian, kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak didik, lingkungan dan perkembangan zaman sesuai dengan tujuan institusional lembaga.

Berdasarkan data lapangan yang dilakukan peneliti terhadap pengembangan kurikulum Pendidikan anak usia dini masih pada tahap transisi dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka. Transisi pergantian kurikulum tentu membutuhkan proses. Oleh sebab itu, pemerintah melalui kemendikbudristek memberikan pilihan kepada lembaga untuk memilih tiga opsi pengembangan kurikulum merdeka yaitu, 1) mandiri belajar yakni tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan PAUD tetapi tetap menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka, 2) mandiri berubah yaitu menggunakan struktur kurikulum merdeka dan menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, 3) mandiri berbagi dengan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan PAUD dan berkomitmen untuk berbagi praktik terhadap lembaga lain⁴. Demikian, maka pendidik, memiliki peran penting dalam mengoptimalkan proses Pendidikan satuan lembaga Pendidikan anak usia dini.

Mengingat pentingnya peranan keterlibatan pendidik lembaga PAUD. Maka setiap lembaga perlu melakukan Kerjasama dan sinergitas mengembangkan kurikulum. Pendidik sebagai factor utama dan bersinggungan langsung dengan peserta didik memiliki peran utama dalam penyusunan kurikulum, pendidik PAUD perlu mempersiapkan mental

[https://www.cpp.edu/ceis/education/international-journal-teacher-leadership/documents/Teacher as Curriculum Leader.pdf](https://www.cpp.edu/ceis/education/international-journal-teacher-leadership/documents/Teacher%20as%20Curriculum%20Leader.pdf).

⁴Kemendikbudristek, "Kurikulum Merdeka," 2022, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>.

meliputi penyiapan pengetahuan dan sikap guru, upaya pengembangan diri guru, dan penyiapan sarana dan prasarana ⁵. Oleh karena itu, peran pendidik dalam kajian pengembangan kurikulum perlu menyoroti aspek persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

Sejauh ini, peran keterlibatan pendidik terbagi dalam beberapa aspek, yaitu, *pertama*, peranguru dalam pembelajaran di sekolah pada siswa ⁶. *Kedua*, pelibatan pendidik dalam menanamkan Pendidikan akhlak ⁷, *ketiga*, keterlibatan pendidik dalam meningkatkan manajemen mutu lembaga ⁸. Berdasarkan kajian terdahulu tersebut, peneliti menggali data mendalam tentang keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum Pendidikan anak usia dini dalam kajian kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan peran dan pelibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menggali data keterlibatan pendidik yaitu menggunakan metode kualitatif diskriptif ⁹. Metode kualitatif sesuai dengan kajian peneliti dengan menggambarkan perilaku maupun sikap pendidik lembaga konstruksi pengembangan

⁵ Apriatni et al., "Analisis Kesiapan Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi Di MAN 2 Kota Serang)"; Patimah Patimah, "Pendidik Dalam Pengembangan Kurikulum," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2016): 147–61, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.582>.

⁶ Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

⁷ Anita Oktaviana et al., "Peran Pendidik Dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5297–5306, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>.

⁸ Dita Destari Iin Risky Indriyani, "Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Quality Assurance Pada Paud Di Mataram," *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak ...* 4, no. 2 (2019): 110–21.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D [Research Methods of Education Quantitative, Qualitative, and R &D Approach]*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

kurikulum¹⁰. Pada penelitian ini mendeskripsikan proses pengembangan kurikulum di lembaga Pendidikan anak usia dini satuan taman kanak-kanak dan traudhatul athfal di wilayah Tulungagung dan sekitarnya. Teknik penelitian dengan menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Objek penelitian terdiri dari 34 lembaga pendidikan anak usia dini.

Seluruh data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data, dan Menyusun dalam bentuk deskriptif. Adapun data-data lapangan yang telah tereduksi yaitu dokumen wawancara dari 34 lembaga kedalam transkrip wawancara setiap lembaga. Selanjutnya, data yang telah direduksi kemudian ditampilkan dengan focus pada data yang diperlukan untuk memaparkan peran pendidik sebagai transformasi Pendidikan dan keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum Pendidikan anak usia dini. Setelah itu, proses analisis dengan menggunakan naratif deskriptif tentang data-data hasil tampilan data yang telah dipetakan sesuai focus penelitian.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum sebagai jantung pendidikan memiliki peranan penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Kurikulum dikembangkan menyeluruh pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan anak usia dini sebagai pondasi bagi peserta didik memiliki peranan penting. Pendidikan anak usia dini memiliki tugas dalam mengoptimalkan peserta didik agar siap menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Demikian, pelibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum lembaga menjadi faktor penting keberhasilan tujuan pendidikan.

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*, Society (Amerika, 2014).

Tabel 1 Keterlibatan pendidik dalam Pengembangan Kurikulum

No	Indikator keterlibatan pendidik	Aktivitas
1	Peran Pendidik dalam Pengembangan Kurikulum sebagai Transformasi Kelembagaan yang berkualitas	1. Inovasi pendidik 2. Kreativitas pendidik 3. Tanggungjawab pendidik 4. Keterampilan pendidik 5. Kompetensi pendidik 6. Optimalisasi perencanaan pembelajaran
2	Pendidik dalam pengembangan kurikulum	7. Perencanaan 8. Kolaborasi, 9. Implementasi 10. evaluasi

Peran Pendidik dalam Pengembangan Kurikulum sebagai Transformasi Kelembagaan yang berkualitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjadi bagian dalam perubahan arah Pendidikan. Jenjang Pendidikan anak usia dini menjadi bagian terpenting untuk menyiapkan kualitas dan karakter sumber daya manusia dikemudian hari. Melalui pengembangan kurikulum, pendidik memiliki tugas mengembangkan serta menyusun pengalaman-pengalaman belajar anak didik. Tentunya memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, tidak monoton dengan pembelajaran tradisional/masa lampau seperti hanya di ruangan dengan memanfaatkan meja dan kursi, kurangnya inovasi kegiatan pembelajaran, pendidik kurang memberikan umpan balik ¹¹. Oleh sebab itu, pendidik PAUD memiliki peranan penting dalam transformasi pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang inovatif, kreatif dan memberikan pengalaman belajar penuh makna kepada anak didik. Hal ini disampaikan peranan pendidik PS4, PS7.

¹¹ Destina Kasriyati, Sri Wahyuni, and Reswita Reswita, "Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir," *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 4, no. 2 (2021): 34, <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2.5906>; Vivi Sufiati and Sofia Nur Afifah, "Peran Perencanaan Pembelajaran Untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 48–53, <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>.

“guru menentukan strategi yang dapat dikembangkan dan mengukur keberhasilan tak hanya itu guru dapat menentukan tujuan dan isi pembelajaran yang akan disampaikan. Peran pendidik sendiri juga harus kreatif, inovatif dan bertanggung jawab membantuk siswa dalam belajar didalam kelas maupun diluar kelas dan berperilaku yang baik, guru juga harus terampil dan memiliki pengetahuan yang nantinya bisa diandalkan” (PS4)

“dalam mengembangkan kurikulum tentunya pendidik ikut ambil dalam memberikan kreativitas dan inovasi baru untuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada lembaga ini” (PS7)

Sebagai pendidik dituntut memiliki berbagai macam kompetensi pendidik. Kompetensi pendidik sebagai pendidik profesional diharapkan mampu membawa perubahan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan *output* yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi profesional pendidik sebagai pengembang materi sekaligus merancang berbagai kegiatan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini menjadi kunci transformasi pendidikan. Dengan demikian, peranan pendidik dalam transformasi Pendidikan melalui pengembangan kurikulum sangat penting.

Peran pendidik dalam pengembangan kurikulum sebagai ujung tombak Pendidikan. Tentu tidak hanya merencanakan dan menyusun kurikulum kelembagaan. Akan tetapi, dalam pengembangan kurikulum harus mampu dilaksanakan secara optimal oleh para pendidik. Seperti yang disampaikan PS 9.

“guru adalah titik sentral suatu kurikulum. berkat usaha guru maka timbul semangat dalam siswa untuk belajar. sehingga memacu belajar lebih keras untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang bersumber dari tujuan kurikulum. untuk itu guru harus menguasai keterampilan dalam mengajar” PS 9.

Kompetensi guru lembaga PAUD dalam melaksanakan pengembangan kurikulum perlu memiliki kompetensi profesional dan pedagogik. Keterlibatan Peranan pendidik profesional dalam mengembangkan kurikulum lembaga yaitu memiliki kemampuan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang mendukung kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Selain itu, pendidik mampu merancang berbagai kegiatan pembelajaran kreatif dan berdeferensiasi sesuai tahapan

perkembangan anak dengan berbagai karakteristik anak usia dini. Terakhir, peranan pendidik profesional memiliki kemampuan profesional dengan melakukan tindakan reflektif dan membangun jaringan profesional dengan ikatan pendidik maupun antar kelembagaan.

“Antara kepala sekolah dengan pendidik harus berjalan seiringan. Setiap dua minggu sekali mengadakan KKG. Terkadang satu minggu biasanya hari sabtu melaksanakan KKG” (PS 6)

“Dengan mampu menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum kepada anak, jadi pendidik juga membagi tugas dengan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi”. (PS 7)

“Dibagi ada yang merancang kurikulum dan ada program tahunan”. (PS 16)

Peran pendidik dengan kompetensi pedagogik mampu mengimplementasikan hasil pengembangan kurikulum lembaga dengan optimal. Keterampilan pedagogik yang harus dimiliki pendidik yaitu mampu mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini sesuai bidang pengembangan, serta mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik anak usia dini. Selain itu, pendidik dengan kompetensi pedagogik mampu Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan. Terakhir. Pendidik harus mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode dan kegiatan yang menyenangkan, holistik serta bermakna bagi peserta didik.

“dalam mengembangkan kurikulum, pendidik tentunya memiliki peranan, nah disini tugas pendidik yaitu membuat prota, lalu menyusun prosem, kemudian menyusun rppm dan setelah itu akan menyusun rpph. seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa setiap pendidik disini tentunya memiliki tugas masing-masing dalam pengembangan kurikulum, ada yang menyusun program tahunan, program semester, rancangan program pembelajaran mingguan, dan rancana program pembelajaran harian”. (PS. 26)

Demikian, Transformasi pendidikan anak usia dini dapat berjalan secara optimal dengan pelibatan para pendidik lembaga. Tanpa peranan pendidik, transformasi Pendidikan sebagai proses pengembangan, pembaruan, dan penyesuaian paradigma pendidikan dengan tuntutan jaman tidak dapat tercapai dengan maksimal. Pelibatan peran pendidik

terlibat dalam penyusunan perencanaan program pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Keterlibatan Pendidik Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidik sebagai tenaga profesional memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran memiliki peranan penting dalam keberhasilan Pendidikan. Pendidik melalui pengetahuan, pengalaman dan kompetensi memiliki kewajiban untuk terlibat dalam pengembangan kurikulum. Pendidik merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengembangan kurikulum termasuk langkah implikasi dan evaluasinya. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik.

Keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum meliputi perancangan, implementasi dan evaluasi kurikulum ¹². hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum meliputi: perencanaan, kolaborasi, implementasi dan evaluasi kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kolaborasi penting dalam optimalisasi pengembangan kurikulum Pendidikan anak usia dini.

Merancang sebagai aktivitas merencanakan aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan belajar pada pendidikan anak usia dini perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, minat dan bakat. Pendidik perlu memperhatikan pada aspek kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Demikian, memberikan kesempatan-kesempatan belajar bagi peserta didik membutuhkan peran pendidik yang memiliki pengetahuan dan

¹² Mia Heikkilä, "Finnish Teachers' Participation in Local Curriculum Development: A Study of Processes in Five School Contexts," *Policy Futures in Education* 19, no. 7 (2020): 752–69, <https://doi.org/10.1177/1478210320967816>; Patimah, "Pendidik Dalam Pengembangan Kurikulum."

pengalaman tentang kebutuhan peserta didik satuan Pendidikan anak usia dini.

“Seluruh pendidik sangat berperan dalam mengembangkan kurikulum ini dan merencanakan segala sesuatu yang akan dikembangkan di lembaga ini” (PS. 3)

“dengan mampu menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum kepada anak, jadi pendidik juga membagi tugas dengan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi” (PS 7)

“dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum ini pendidik dan tenaga kependidikan semuanya ikut serta dalam menyusun sehingga tidak ada tugas khusus yang dibebankan kepada satu pendidik saja, dalam mengembangkan kurikulum tentunya pendidik ikut ambil dalam memberikan kreativitas dan inovasi baru untuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada lembaga ini”.(PS 8)

“Seluruh pendidik sangat berperan dalam mengembangkan kurikulum ini dan merencanakan segala sesuatu yang akan dikembangkan di lembaga ini” (PS 13)

“Kepala sekolah, komite pembelajaran, guru kelompok A dan B, wakil dari paguyuban wali peserta didik sekolah di bawah koordinasi pengawas TK. saling membantu dalam merencanakan Pelajaran” (PS 17)

“Dalam mengembangkan kurikulum ya, ya merencanakan dan menyusun rpph dan kegiatan yang akan disampaikan kepada anak didik” (PS 22)

“Keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum yaitu pendidik ikut serta dalam menyusun kurikulum. Serta harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum.” (PS 28)

Kolaborasi pendidik pengembangan kurikulum memiliki peran penting. Kolaborasi internal maupun eksternal. Kolaborasi internal dilakukan oleh pendidik kepada pendidik pada lintas jenjang/kelas, pendidik dengan komite lembaga maupun pendidik dengan orangtua. sedangkan kolaborasi eksternal kolaborasi yang dilakukan pendidik dengan pihak luar Lembaga.

“Kurikulum ini disusun dan dikembangkan oleh satu tim penyusun yang terdiri kepala TK, guru-guru, dan komite sekolah dengan pendampingan oleh narasumber dari Tim Pengembang Kurikulum di bawah koordinasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tulungagung..”(PS28)

“Semua pendidik ikut andil dalam pengembangan kurikulum Pada lembaga ini tidak membagi tugas, akan tetapi dikerjakan secara bersama-sama dan gotong royong, namun ada tim khusus yaitu kepala sekolah dan penanggung jawab”(PS 23)

“kolaborasi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang kemudian dibukukan antara kepala sekolah dan pendidik”(PS 22)

“Pastinya ya, sangat berperan sekali, karena pendidik adalah pelaksana kurikulum. Pembagian tugas pendidik dalam mengembangkan kurikulum lembaga adalah sesuai dengan kemampuan pendidik dari masing-masing pendidik dan kelebihan yang dimiliki, misalnya untuk guru yang mahir alat peraga, nanti juga masuk dalam tim pengembangan alat peraga. Dan itu sebelum menyusun kurikulum, kita akan mencari siapa-siapa yang akan terlibat di dalam pengembangan kurikulum.” (PS. 12)

“Peran pendidik PAUD dalam mengembangkan kurikulum setiap beberapa bulan sekali atau sesuai keperluan walaupun kepentingan melakukan studi banding ke sekolah lain guna mengembangkan kurikulum tersebut jika kurang seimbang atau dirasa kurang pengimplementasiannya akan ditambahkan atau dikurangi sesuai sekolah masing-masing “(PS. 1)

Keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum yang tidak dapat dikesampingkan yaitu implementasi kurikulum. Pendidik sebagai pelaksana Pendidikan tentu memiliki kewajiban untuk mendidik dan mendampingi pembelajaran peserta didik. demikian, pendidik perlu melaksanakan rencana pada kurikulum yang telah dikembangkan dengan metode, strategi yang tepat sesuai capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Berbagai jenis metode yang dapat dilakukan oleh pendidik guru pendidikan anak usia dini yaitu ketauladanan, pembiasaan, bercerita, demonstrasi, karyawisata dan lain sebagainya¹³. metode sebagai cara menyampaikan ilmu pengetahuan dalam kurikulum yang telah dikembangkan. Pemilihan metode disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan pemberian pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

“Peran pendidik dalam mengembangkan kurikulum yang memiliki kewenangan dalam merancang sebuah kurikulum dalam menentukan tujuan dan isi pelajaran. dengan melaksanakan beberapa metode yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode demonstrasi dan lain sebagainya..” (PS. 17)

¹³ Muchamad Rifki et al., “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 2, 2023): 89–98, <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V7I1.4274>; Evy Fitria and Widad Rayhani, “Penggunaan Metode Keteladanan Dalam Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 5 – 6 Tahun TK Ar Rayhan,” *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 11, no. 2 (January 26, 2023): 31–41, <https://doi.org/10.31000/CERIA.V11I2.7837>; Wahendra, “Internalisasi Nilai Karakter Religius Dan Nasionalis Dengan Metode Pembiasaan Keteladanan Berbasis Budaya Sekolah Oleh Guru Di SDN 17 Kota Bengkulu,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (September 22, 2022): 45–51, <https://doi.org/10.33369/KAPEDAS.V1I2.23326>.

“Guru adalah titik sentral suatu kurikulum, berkat usaha guru maka timbul kegairahan belajar siswa. Sehingga memacu belajar lebih keras untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang bersumber dari tujuan kurikulum pemberian tugas pembelajaran menggunakan beberapa metode, yaitu metode bermain, metode bercerita, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode ceramah dan lainnya. Hanya saja guru banyak melakukan metode ceramah, dengan memperlihatkan buku/LKS yang di berikan pada anak” (PS29)

Aspek penting dalam keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum yaitu adanya evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum merupakan suatu tindakan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu kurikulum, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk akuntabilitas pengembangan kurikulum¹⁴. Penggunaan kurikulum perlu dilakukan evaluasi secara berkala sesuai kebutuhan Lembaga. evaluasi kurikulum lembaga dapat dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dalam tujuan untuk menentukan relevansi, keunggulan dan kelemahan kurikulum yang telah dikembangkan dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, kurikulum yang dikembangkan mampu memenuhi tujuan institusional maupun fenomena-fenomena perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menggali data pada dua aspek penting keterlibatan pendidik dalam kualitas layanan Pendidikan. layanan Pendidikan yaitu kurikulum. Pada kajian ini menemukan dan menekankan bahwa: *pertama*, pendidik memiliki peranan penting dalam transformasi kelembagaan yang berkualitas dengan melalui pengembangan kurikulum. Kedua, keterlibatan pendidik dalam pengembangan kurikulum Pendidikan anak usia dini melalui aktivitas perencanaan, kolaborasi, implementasi dan evaluasi kurikulum. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam aspek pemahaman bahwa salah satu aspek transformasi Pendidikan tidak terlepas dari peranan pendidik. Selain itu, dalam pengembangan kurikulum

¹⁴ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, 3rd ed. (Bandung: Rosdakarya, 2013).

PAUD dibutuhkan pelibatan/koklaborasi antar pendidik pada setiap jenjang usia PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriatni, Sri, Novaliyosi Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, and Sukirwan Sukirwan. "Analisis Kesiapan Madrasah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi Di MAN 2 Kota Serang)." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1399>.
- Arifin, Zainal. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. 3rd ed. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Creswell, John W. *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*. Society. Amerika, 2014.
- Fatmawati, Fatmawati, and Yusrizal Yusrizal. "Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam Sou Parung Bogor." *Jurnal Tematik* 10, no. 2 (August 21, 2020). <https://doi.org/10.24114/JT.V10I2.19587>.
- Fitria, Evy, and Widad Rayhani. "Penggunaan Metode Keteladanan Dalam Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 5 – 6 Tahun TK Ar Rayhan." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* 11, no. 2 (January 26, 2023). <https://doi.org/10.31000/CERIA.V11I2.7837>.
- Handler, Beth. "Teacher as Curriculum Leader: A Consideration of the Appropriateness of That Role Assignment to Classroom-Based Practitioners." *International Journal of Teacher Leadership* 3, no. 3 (2010). [https://www.cpp.edu/ceis/education/international-journal-teacher-leadership/documents/Teacher as Curriculum Leader.pdf](https://www.cpp.edu/ceis/education/international-journal-teacher-leadership/documents/Teacher%20as%20Curriculum%20Leader.pdf).
- Heikkilä, Mia. "Finnish Teachers' Participation in Local Curriculum Development: A Study of Processes in Five School Contexts." *Policy Futures in Education* 19, no. 7 (2020). <https://doi.org/10.1177/1478210320967816>.
- lin Risky Indriyani, Dita Destari. "Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Quality Assurance Pada Paud Di Mataram." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak ...* 4, no. 2 (2019).
- Kasriyati, Destina, Sri Wahyuni, and Reswita Reswita. "Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir." *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 4, no. 2 (2021): 34.

<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v4i2.5906>.

Kemendikbudristek. "Kurikulum Merdeka," 2022. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>.

Martin, Rudi, and Mangaratua Marianus Simanjorang. "Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (January 6, 2022). <https://doi.org/10.34007/PPD.V1I1.180>.

Oktaviana, Anita, Marhumah Marhumah, Erni Munastiwi, and Na'imah Na'imah. "Peran Pendidik Dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>.

Patimah, Patimah. "Pendidik Dalam Pengembangan Kurikulum." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.582>.

Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, Miptah Parid, and Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Pamanukan Indonesia. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Metode Keteladanan Guru Di Sekolah." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 2, 2023). <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V7I1.4274>.

Sufiati, Vivi, and Sofia Nur Afifah. "Peran Perencanaan Pembelajaran Untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D [Research Methods of Education Quantitative, Qualitative, and R &D Approach]*. 22nd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.

Wahendra. "Internalisasi Nilai Karakter Religius Dan Nasionalis Dengan Metode Pembiasaan Keteladanan Berbasis Budaya Sekolah Oleh Guru Di SDN 17 Kota Bengkulu." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (September 22, 2022). <https://doi.org/10.33369/KAPEDAS.V1I2.23326>.

Yaelasari, Mila, and Vera Yuni Astuti. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka Di SMK INFOKOM Bogor)." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 7 (2022). <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i7.1041>.

Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.